

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengukuran, pengamatan, pengujian hipotesis dan pengkajian terhadap pemebejaran matematika dengan menggunakan pendekatan metakognitif, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan metakognitif lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pemebejaran konvensional.
2. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan pendekatan metakognitif lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional.
3. Setelah mendapatkan pembelajaran, para siswa menunjukkan sikap positif terhadap pelajaran matematika, terhadap pembelajaran dengan pendekatan metakognitif, dan secara umum dapat dikatakan bahwa siswa memperlihatkan sikap yang positif terhadap keseluruhan aspek pembelajaran matematika dengan pendekatan metakognitif.

B. Saran

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan metakognitif, aspek kemampuan pemecahan masalah dan penalaran matematis siswa yang merupakan fokus perhatian dalam penelitian ini, masih perlu diteliti dengan kajian yang lebih mendalam lagi dalam penelitian berikutnya.

Beberapa saran yang dapat disampaikan penulis dalam laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika melalui pendekatan metakognitif sebaiknya menjadi salah satu alternatif pendekatan pembelajaran matematika baik bagi guru SD, SMP dan SMA khususnya dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan penalaran matematis siswa.

2. Dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan metakognitif, sebaiknya guru membuat sebuah skenario dan perencanaan yang matang serta pertanyaan-petanyaan yang dapat meningkatkan kognitif siswa, sehingga pembelajaran dapat terjadi secara baik sesuai dengan rencana dalam tujuan pembelajaran, dan pemanfaatan waktu yang efektif dan tidak banyak waktu yang terbuang oleh hal-hal yang tidak relevan.
3. Dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebaiknya guru peka terhadap kemampuan dasar dan kognitif yang dimiliki siswa, sehingga jika siswa mengalami kesulitan dalam memunculkan pola pikir yang dimiliki siswa, guru dapat membimbingnya.
4. Bahasan matematika yang dikembangkan pada penelitian ini hanya terbatas pada pokok bahasan segiempat. Masih terbuka peluang bagi peneliti lain untuk bereksperimen pada pokok-pokok bahasan yang lainnya.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah dan penalaran matematis siswa dengan pembelajaran menggunakan pendekatan metakognitif terdapat peningkatan yang lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut tentang hal ini. Selain itu, perlu juga dilakukan penelitian lebih lanjut untuk pengembangan kemampuan matematik lainnya sehingga diperoleh gambaran menyeluruh untuk semua kemampuan matematik yang dikembangkan.
6. Dapat pula dilakukan penelitian dengan pembelajaran melalui pendekatan metakognitif dengan tipe-tipe lain.